

DRAFT ARTIKEL

DAMPAK KORUPSI POLITISI TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT PADA PARTAI POLITIK DI INDONESIA

Oleh

Dr. Moh Ali Wafa, M.A., Dr. Sudirman Abbas, M.Ag., dan Umar Sulaiman, M.A

ABSTRAK

Penelitian ini menghasilkan persepsi masyarakat tentang partai politik setelah para politisinya banyak tertangkap Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akibat korupsi yang dilakukannya. Selama ini, keberadaan partai politik telah dijadikan sebagai pundi-pundi untuk menampung uang hasil korupsi. Pada saat yang sama partai politik selalu menyangkal jika kadernya terlibat dalam korupsi. Sejak masa reformasi, hampir semua partai politik di Indonesia pernah mengalami kadernya terlibat dalam praktik korupsi. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana dampak perilaku koruptif politisi terhadap kepercayaan masyarakat kepada partai politik dan upaya pembenahan yang dilakukan oleh partai politik. Dengan menggunakan metode survey, penelitian ini menemukan beberapa kesimpulan berikut. (1) Korupsi politisi terjadi karena pola kerja dan sistem perpolitikan Indonesia yang berkembang ke arah apatisisme politik, dimana kaderisasi tidak berlangsung secara maksimal, sedangkan dorongan untuk mempertahankan kekuasaan dan mendominasi ruang partai politik dalam sistem bernegara semakin tinggi; (2) Korupsi politisi berpengaruh bukan hanya pada kepercayaan masyarakat terhadap partai politik, akan tetapi juga pada cara pandang dan paradigma masyarakat terhadap sistem perpolitikan dan pemerintahan di Indonesia. Hasil survei yang menunjukkan kontradiksi hasil antara harapan dengan realita menunjukkan bahwa apatisisme berpolitik, apatisisme bernegara telah berlangsung di masyarakat kita. Ini berbahaya, karena artinya masyarakat bukan hanya tidak percaya, melainkan tidak peduli lagi dengan sistem yang berlangsung di Indonesia; dan (3) Dampak dari apatisisme politik ini, yang mungkin bisa kita lihat dari bagaimana kemudian radikalisme dan ekstrimisme dengan mudah hadir dan berkembang di Indonesia. Bahkan dorongan memunculkan sistem baru hadir dari apatisisme politik ini. Jika hal ini tidak segera diperbaiki, maka bukan tidak mungkin keinginan makar atau berubah sistem di Indonesia dapat terjadi.

Kata Kunci: Korupsi, politisi, Partai Politik, Kepercayaan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Salah satu isu yang paling krusial untuk dipecahkan oleh bangsa dan pemerintah Indonesia adalah masalah korupsi (Naleni Indra, 2013: 89, Hamid